

Abstrak

Mita Anggraeni : Analisa *Jadal al-Qur'ān* dalam *Tafsīr al-Marāghī* (Kajian terhadap ayat-ayat tentang perdebatan Musa dan Kaumnya dalam QS. Al-Baqarah)

Al-Qur'an banyak mengemukakan dalil dan bukti yang kuat serta jelas dalam berdebat dengan para penentangnya yang dapat dimengerti baik kalangan awam maupun akademisi. Dalam Ilmu-ilmu al-Qur'an, berdebat disebut dengan *jadal*. Teori *jadal al-Qur'ān* ini penting digunakan dalam penafsiran al-Qur'an untuk menampakkan kebenaran sejati dan membangun *hujjah* serta mengalahkan para penentang al-Qur'an. Akan tetapi ada banyak ulama yang mengabaikan teori *jadal al-Qur'ān* dalam menafsirkan al-Qur'an sehingga pemahaman yang didapatkan dalam sebuah penafsiran tidak menyentuh hati dan pikirannya untuk menerima isi kandungan al-Qur'an.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk analisa *jadal al-Qur'ān* dalam *Tafsīr al-Marāghī* tentang perdebatan Musa dan kaumnya dalam QS. Al-Baqarah. Serta bagaimana urgensi *jadal al-Qur'ān* dalam tafsir al-Maraghi tentang perdebatan Musa dan kaumnya dalam QS. Al-Baqarah. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan al-Qur'an agar kalam-Nya dapat dipahami oleh keterbatasan manusia yaitu *jadal*. Dalam *jadal al-Qur'ān* merupakan pembuktian serta pengungkapan dalil yang terkandung untuk dihadapkan pada orang-orang kafir dan untuk mematahkan argumentasi para penentang al-Qur'an.

Metode yang ditempuh dalam penelitian ini adalah metode *descriptive-analysis*, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan menganalisis karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Jenis penelitiannya adalah kualitatif dengan sumber primer kitab *Tafsīr Al-Marāghī*. Serta sumber sekunder mengambil

dari karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Seperti buku-buku, jurnal, artikel dan dokume lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *library-research* yang dianalisis dengan teknik *content-analysis*.

Hasil penelitian ini, ada empat bentuk analisa *jadal al-Qur'ān* yang digunakan al-Marāghi pada QS. Al-Baqarah dalam *Tafsīr al-Marāghi*. Diantaranya : *al-ta'rīfat* yaitu memperkenalkan zat Allah dan makhluk-Nya untuk membuktikan wujud-Nya, dengan menunjukkan bukti kekuasaan-Nya ataupun keadaan makhluk-Nya. *Jadal* jenis ini terdapat pada ayat [40], [41], [47], [49], [50], [55], [58], [60], [83], [85], [87], dan [92]. *Qiyās al-khalf* yaitu menampakkan kebenaran dengan membatalkan pendapat lawan yang berlawanan. *Jadal* jenis ini terdapat pada ayat [61], [76], dan [80]. *Muqābalat* yaitu mempertentangkan dua hal yang salah satunya mempunyai efek yang lebih besar wujudnya. *Jadal* jenis ini terdapat pada ayat [51], [54], [91], dan [93]. dan *tamsil* yaitu perumpamaan mengenai suatu argumentasi agar tampak dengan jelas dan menjadi bukti atas kebenaran informasi yang diberikan. *Jadal* jenis ini terdapat pada ayat [73], dan [90].

Dalam penafsiran al-Maraghi mengenai ayat-ayat jadal tentang perdebatan Musa dan Kaumnya terdapat beberapa urgensi yang terkandung di dalamnya, diantaranya Memudahkan bagi mereka untuk menyadari dan memahami berbagai bukti-bukti mengenai ke-Maha-Esaan Allah. Hal ini terdapat pada ayat-ayat yang menggunakan bentuk analisa *jadal al-Qur'ān* seperti *al-ta'rīfat* dan *tamsil*. Serta menguatkan kebenaran argumentasi mereka untuk menampakkan sebuah kebenaran. Hal ini terdapat pada ayat-ayat yang menggunakan bentuk analisa *jadal al-Qur'ān* seperti *muqābalat* dan *qiyās al-khalf*

Kata Kunci : *Jadal al-Qur'ān*, Tafsīr, Al-Marāghi